

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sistem untuk operasional bank. Bank mempunyai peran penting sebagai intermedator antara masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dan masyarakat yang membutuhkan pinjaman. Tahun 1997-1998 terjadi goncangan ekonomi di Indonesia yang cukup besar. Masalah utama yang menyebabkan adanya krisis ekonomi tersebut adalah karena sistem ekonomi tidak didukung dengan sistem perbankan yang kuat. Oleh karena itu, Bank Indonesia segera membuat kebijakan menggunakan standar Basel I yang dikeluarkan oleh *Basel Committe On Banking Supervision* pada tahun 1988 yang kemudian disempurnakan menjadi Basel II pada tahun 2006. Basel II membuat standar sistem yang baru. Masalah yang kemudian muncul adalah “apakah sistem baru tersebut dapat mempengaruhi kinerja individu yang ada di dalamnya?”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variabel kualitas sistem terhadap persepsi kualitas sistem, pengaruh persepsi kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna, dan pengaruh intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap dampak kinerja individu.

Tahap selanjutnya adalah melakukan tinjauan pustaka dan penyusunan hipotesis. Setelah itu, data dikumpulkan melalui metode kuesioner terhadap 63 pegawai operasional bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis jalur. Analisis ini meliputi: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis melalui analisis jalur. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan analisis jalur mendapatkan hasil variabel independen mempengaruhi pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen yang lain secara kausalitas. Variabel intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (dampak kinerja individu).

Kata kunci: kualitas sistem informasi, persepsi kualitas sistem, kualitas informasi, intensitas penggunaan, kepuasan pengguna, dampak kinerja individu, model kesuksesan sistem informasi.